

INTISARI

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANC PADA IBU HAMIL DI BP RB ASIH WLUYOJATI BANTUL¹

Panji Kerta Sanjani², Kirnantoro³, Wahyuningsih⁴

Latar belakang: Di Negara Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) masih tinggi walaupun sudah terjadi penurunan dari 307 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 248 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007. Kebijakan departemen kesehatan mempercepat penurunan AKI mengacu pada intervensi strategi “Empat pilar *safe motherhood*” dengan salah satu pilarnya adalah pelayanan *antenatal care* (ANC).

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan kunjungan ANC pada Ibu Hamil

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di BP RB Asih Waluyoati. Metode pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *non-probabilitas* sampling. Jumlah sampel yang di gunakan adalah sebanyak 40 orang ibu hamil. Analisis menggunakan uji chi square dan koefisien kontingensi.

Hasil : Sebagian besar ibu hamil yang berkunjung memiliki tingkat pendidikan sedang, yaitu sebanyak 55%. Dan sebagian besar ibu hamil patuh dalam melakukan ANC, yaitu sebanyak 77,5%. Tabel silang tingkat pendidikan dengan kepatuhan kunjungan ANC didapatkan nilai $P= 0,045$ dan $X^2=6,187$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan kunjungan ANC. Hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil di BP RB Asih Waluyoati Bantul tahun 2011 adalah rendah.

Kata kunci : Kepatuhan, ANC.

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

⁴ Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

ABSTRACT**RELATIONSHIP WITH COMPLIANCE LEVEL OF EDUCATION
ANC VISIT IN PREGNANT WOMEN
IN BP RB ASIH WLUYOJATI
BANTUL⁵**

Panji Kerta Sanjani⁶, Kirnantoro⁷, Wahyuningsih⁸

Background: The Indonesian State Maternal Mortality Rate (MMR) remains high despite a decline from 307 per 100,000 live births to 248 per 100,000 live births in 2007. Health department policy to accelerate reduction in AKI refers to the intervention strategy of "four pillars of safe motherhood" with one of the pillars is antenatal care (ANC).

Objective: To understand the relationship with the educational level of compliance in pregnant women visiting ANC.

Method: The study was descriptive analytic cross sectional approach. Sampling method used in this study is a non-probability sampling. Analysis using chi square and contingency coefficient.

Results: Most pregnant mother which visiting BP RB have medium of education level, that is counted 55%. Most of pregnant mother obey doing ANC, that is counted 77,5%. Crossed tables of education level with compliance of ANC visiting got value of $P=0,045$ and $X^2=6,187$.

Conclusion: There is a correlation between level of education with compliance visits ANC. The relationship between level of education with compliance in pregnant women visiting ANC at BP RB Asih Waluyoajati Bnatul in 2011 was low.

Keywords: kepatuhan, ANC.

⁵ The title of research

⁶ The student of STIKES Alma Ata Yogyakarta

⁷ The lecturer of STIKES Alma Ata Yogyakarta

⁸ The lecturer of STIKES Alma Ata Yogyakarta